

SARI

Liswoyo. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa MA Negeri 2 Semarang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I. Imam Kusmaryono, M.Pd. ; II. Hevy Risqi Maharani, M.Pd.

Kata kunci : *Two Stay Two Stray*, kemampuan berpikir analitis, Motivasi, Aktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir analitis antara siswa yang mendapatkan pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih baik dari siswa yang mendapatkan pembelajaran *Ekspositori* di kelas XI MA Negeri 2 Semarang. Kedua, mengetahui pengaruh motivasi dan aktivitas siswa terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada materi turunan fungsi di kelas XI MA Negeri 2 Semarang. Ketiga mengetahui rata-rata kemampuan berpikir analitis siswa pada pembelajaran *Two Stay Two Stray* mencapai ketuntasan yaitu 75.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Negeri 2 Semarang. Sampel penelitian ini adalah diambil dua kelas secara acak dari empat kelas yaitu kelas XI IPA 1, dan XI IPA 2. Kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Two Stay Two Stray*, kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model ekspositori. Data penelitian diperoleh melalui: (1) observasi, (2) test kemampuan berpikir analitis. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Samples T-Test*, uji analisis regresi linier berganda, dan uji *One sample T-Test*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir analitis antara siswa yang mendapatkan model *Two Stay Two Stray* dan model *Ekspositori* pada materi turunan fungsi, hal ini terbukti pada analisa akhir dengan uji *Independent Samples T-Test* yaitu diperoleh $t_{hitung} = 5,144$ dan $t_{tabel} = 2,042$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Terdapat pengaruh motivasi dan aktivitas terhadap kemampuan berpikir analitis dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,693 + 0,063X_1 + 0,944X_2$. Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian adalah pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Two Stay Two Stray* lebih baik dibandingkan dengan metode *Ekspositori*.

ABSTRACT

Liswoyo. 2016. The Influence *Two Stay Two Stray* Learning To Ward Analytical Thinking Ability Of MAN 2 Semarang. Thesis. Mathematics Education Study Program. The Faculty of Education Sultan Agung Islamic University Semarang. Supervisor I. Imam Kusmaryono, M.Pd. ; II. Hevy Risqi Maharani, M.Pd.

Kata kunci : *Two Stay Two Stray*, analytical think, Motivation, Activity.

The purpose of this research first to know analitical thinking ability between student's who get *Two Stay Two Stray* learning better than the studends who got ekspositori learning in the eleven grade of MAN 2 Semarang. Secon to know the influenced of motivation and students activity toward student's analitical thinking ability on the turunan function material in the eleven grade of MAN 2 Semarang, third to know the average of student's analitical thinking ability on the *Two Stay Two Stray* learning which was reach KKM 75.

The population of this research were all of eleven grade student's of MAN 2 Semarang. The sample of this research were two class. They sample of this research were two class. They were taked at random from four class. They were XI IPA 1 and XI IPA 2 the XI IPA 2 class as an experiment class that used *Two Stay Two Stray* learning method. The XI IPA 1 class as a control class that used ekspositori the research data were gor from: (1) observation, (2) analytical thinking ability. The being used experiment in this research was Independent Samples T-Test, double linear regression analysis test, and One Sample T-Test.

Based on the result of the research it is There were difference of analytical thinking ability between students who got the *Two Stay Two Stray* and Expository learning method on the turunan function material this flunce proved on the last analysis with independent sample T-Test, that was got from $t_{hitung} = 5,144$ and $t_{tabel} = 2,042$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. There was motivation and activity toward analitical thinking abiliy with regression simily the condution of the result of the research was learning on the experimented class which used *Two Stay Two Stray* learning menthod was better than ekspositori learning menthod.